

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Letak dan Sejarah Berdirinya MI Qur'aniah 8 Palembang

MI Quraniah 8 Palembang didirikan pada tanggal 3 Januari 1976 yang beralamat di jalan Balap Sepeda Lorong Muhajirin II No.1540 kelurahan lorok Pakjo Palembang. status sekolah adalah sekolah swasta pada tahun 1976 telah terdaftar, kemudian pada tahun 1997 statusnya berubah menjadi diakui berdasarkan No.MF9/I/B/KPTS/KP.005/307/1997 yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Kota Palembang. Sejak berdiri sampai sekarang MI Quraniah 8 Palembang telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu

1. Hamdan Ibnu Hasyim (1976 – 1978)
2. Asiah Usman, BA (1978– 1981)
3. Siti Nurmah (1981 – 1985)
4. Siti Fithonah (1985– 1997)
5. Amnah Akip, S.Pd (1997 – 1998)
6. Sumitro, A.Ma (1998– 2003)
7. H. Hamdan Ibnu Hasyim (2003–2005)
8. Riduan Akib, S.Pd (2005– 2010)
9. Hotipah, S.Pd.I (2010 – sekarang)

B. Visi dan Misi

1. Visi

Cerda, Kreatif dan disiplin dengan diringi perilaku santun

2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan multi media
- b. Mengembangkan kreatifitas penguasaan belajar dan
- c. Meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an

C. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan pengelola di dalam kelas, berhasil tidaknya proses belajar mengajar guru sebagai motivator, fasilitator, informator dan evaluator murid. Secara umum tugas guru MI Quraniah 8 Palembang adalah:

1. Setiap guru wajib melaksanakan tugasnya
2. Setiap guru wajib menaati peraturan sekolah
3. Setiap guru wajib melaksanakan kewajiban-kewajiban Islam dan taat melaksanakan ketentuan-ketentuan atasan.
4. Kepala sekolah dan guru-guru harus memberi contoh dan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

5. Membuat silabus pelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran.
6. Mengadakan evaluasi secara berkala menurut sistem penilaian yang berlaku.

Berdasarkan data yang kami peroleh jumlah guru MI Quraniah 8 Palembang berjumlah 21 orang, Berikut daftar guru di MI Quraniah 8 Palembang tahun Pelajaran 2013 – 2014.

Tabel I
Keadaan Guru MI Quraniah 8

No	Nama Guru	Pendidikan Terahir	Bidang Studi
1	hotipah, S.Pd.I	S.I	Kepala Sekolah
2	Raihana Istihara, S.Ag	S.I	Wakil Kepsek
3	Sri Ismiyati, S.Ag	S.I	Guru Kelas
4	Dra. Adawiyah	S.I	Guru Kelas
5	Siti Saraha, A.Md	S.I	Guru Kelas
6	Idiyah, S.Ag	S.I	Guru Kelas
7	Nabila, S.Pd.I	S.I	Guru Kelas
8	Fatmawati, S.Ag	S.I	Guru Kelas
9	Avena, S.Pd	S.I	Guru Kelas
10	Jalailah, S.Pd	S.I	Guru Kelas
11	Rosada, S.Pd.I	S.I	Guru Kelas
12	M.Sunidi	SMA	Guru Mapel
13	Rohima, S.Pd.I	S.I	Guru Mapel
14	Ridwan Akib, S.Ag	S.I	Guru Mapel
15	Dra. Ismail Suryani	S.I	Guru Mapel

16	Hendri Susanto, A.Ma	D.II	Guru Mapel
17	Desi, S.Pd	S.I	Guru Mapel
18	Sumitro, A.Ma	D.II	Guru Mapel
19	Marsudiyanto	SMA	Guru Mapel
20	Maryuti, S.Pd.I	S.I	Guru Mapel
21	Raihana, S.Pd.I	S.I	Guru Mapel
22	Enis Setiawan, S.Pd	S.I	Guru Mapel

Sumber Data : Dokumen MI Qur'aniah 8 Tahun 2014

D. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosioekonomi, intelegensia, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MI Quraniah 8 Palembang dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel II
Keadaan Siswa MI Quraniah 8
Palembang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I.A/B/C	11/12/9	15/13/15	
2.	II.A/B/C	9/9/12	12/10/0	

3	III.A/B	16/17	13/9	
4	IV.A/B	12/12	14/14	
5	V.A/B	16/13	14/17	
6	VI.A/B	14/11	9/13	
Jumlah				178

Sumber Data : Dari Tata Usaha MI Quraniah 8 Palembang Tahun 2013

MI di Quraniah 8 Palembang selain mengikuti proses belajar mengajar juga mengikuti pelajaran ekstrakurikuler seperti keagamaan, olahraga untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa tersebut. Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam meningkatkan iman dan takwa, seperti peringatan hari-hari besar Islam, shalat dan belajar mengaji.

E. Keadaan sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. MI Quraniah 8 Palembang cukup memadai

walaupun masih dalam situasi yang sederhana. Sarana dan prasarana MI Quraniah 8 Palembang antara lain:

Tabel III
Keadaan Sarana Prasarana MI Quraniah 8

No.	Nama	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14	-	-
2	Perpustakaan	1	-	-
3	Ruang Lab. IPA	1	-	-
4	Ruang Lab. Biologis	1	-	-
5	Ruang Lab. Fisika	1	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	1	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	-	-
8	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	-	-
10	Ruang Guru	1	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1		
14	Ruang UKS	1		
15	Jamban	5		
16	Gudang	1	-	-

18	Ruang Sirkulasi	1	-	-
19	Tempat Olahraga	1	-	-
20	R.Organisasi Kesiswaan	1	1	-
21	Ruang Lainnya.	1	1	-

Dari data di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Quraniah 8 Palembang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sangat jelas sekali Hijriyah II Palembang tersebut sarana dan prasarana sudah bisa dikategorikan cukup memadai hanya saja ada beberapa bagian yang belum lengkap seperti peralatan olah raga dan lapangan olah raga yang kurang memadai, apalagi jika di hubungkan dengan siswa yang jumlahnya mencapai ribuan. Kendati demikian semua guru dan siswa menggunakan peralatan tersebut secara bergantian terutama guru olah raga mereka secara bergantian menggunakan peralatan olah raga dengan mengatur jam mengajar siswa sehingga dengan begitu bisa secara bergantian menggunakan peralatan olah raga dan para siswa pun bisa mengerti tentang hal itu. Sehingga banyak mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung.

F. Metodologi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah siswa kelas V MI Qur'aniah 8 Palembang yang berjumlah 30 orang. Dan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai Januari-Februari 2014 dengan mengacu kepada kalender akademik sekolah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di MI Qur'aniah 8 Palembang. .

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan ialah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data atau yang lebih dikenal dengan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Teknik Tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Penilaian diberikan dalam bentuk nilai angka, dan siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan, yaitu 70. Teknik tes yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:
 - b. Teknik Non-Tes yaitu observasi. Observasi digunakan untuk melihat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi diarahkan pada hasil belajar siswa, dan menjadi tugas kolaborator

sebagai pengamat yang mencatat, merekam semua yang terjadi di kelas ketika pembelajaran berlangsung.

4. Deskripsi Siklus

Dalam deskripsi per siklus ini akan diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- a) Menyiapkan bahan ajar materi dan kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan
- b) Menyiapkan silabus dan menyiapkan RPP
- c) Menyiapkan Lembar observasi siswa dan guru

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan model pembelajaran yang digunakan

dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Make A Match* Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran. Sementara tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.
2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
3. Guru membagi kartu dan setiap siswa mendapat satu buah kartu
4. Guru memerintahkan tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang kemudian setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

6. Dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditujukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.
7. Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan
8. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

c. Pengamatan

Tahap observasi berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran dimana peneliti di bantu oleh observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelamahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi.

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Maka observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang di lakukan oleh guru maupun yang di lakukan siswa. Hal ini perlu di lakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.